

PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Muhammad Farhan Desmi, Ernie Hendrawaty, Muslimin

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Correspondence		
Email: 94farhandesmi@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 14 June 2024	Accepted: 23 June 2024	Published: 24 June 2024

ABSTRACT

Implementation of ESG concepts; Environmental, Social, and Governance can strengthen management practices to increase company profitability, several previous studies have proven this based on the results of research conducted regarding the influence of Environmental, Social and Governance (ESG) on firm profitability. This research aims to examine the influence of Environmental, Social and Governance on firm profitability (ROA). The population used in this research is energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2018-2021. The sampling method used purposive sampling with certain criteria and obtain 40 companies as research sample. The analytical method used is linear regression analysis of panel data. The research results show that Environmental, Social, and Governance have a positive effect on firm profitability. Future researchers can also expand the limitations of this research by using other types of measurement methods, periods, and industrial sectors.

KEYWORDS: ESG; Environmental; Social; Governance; Firm Profitability

ABSTRAK

Implementasi konsep ESG; Environmental, Social, dan Governance dapat memperkuat praktik manajemen untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Environmental, Social, dan Governance terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu dan diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Environmental, Social, dan Governance berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Bagi peneliti di masa depan juga dapat memperluas keterbatasan pada penelitian ini dengan menggunakan jenis metode pengukuran, periode, dan sektor industri lainnya.

KATA KUNCI: ESG; Environmental; Social; Governance; Profitabilitas Perusahaan

PENDAHULUAN

Tren kehidupan masyarakat global saat ini baik secara ekonomi, sosial dan budaya bergantung pada mineral dan logam yang merupakan sumber daya alam yang tidak terbarukan dan jumlahnya terbatas. Menurut PBB (2021) pada saat ini industri pertambangan dan energi memiliki pengaruh dan peran dominan dalam perekonomian 81 negara yang menyumbang seperempat dari PDB dunia, dan menopang setengah dari populasi dunia. Meningkatnya permintaan pada sektor energi akan beriringan dengan munculnya isu ekonomi, sosial, dan

lingkungan yang semakin serius. Penggunaan energi bahan bakar fosil berkontribusi terhadap perubahan iklim yang menyebabkan kekeringan, eksploitasi ilegal terhadap pekerja dengan upah rendah, dan tata kelola perusahaan yang buruk dapat hilangnya nyawa pekerja.

Kekuatan geopolitik, sosial, dan ekonomi global saat ini berfokus pada tujuan ESG yang mendorong perusahaan, investor, dan pemerintah untuk menerapkannya pada setiap aspek bisnis (Thomson Reuters Institute, 2022). Perhatian terhadap keuangan berkelanjutan juga meningkat sangat cepat di antara investor di seluruh dunia. Meningkatnya perhatian berbagai pihak terhadap konsep ESG mendorong pembuat kebijakan berpartisipasi aktif dalam meluncurkan inisiatif regulasi dan nonregulasi di tingkat global dan lokal (Spinaci, 2021).

Konsep ESG meliputi masalah yang berkaitan sumber daya alam, hak asasi manusia, tingkat korupsi dan bagaimana perusahaan memberikan kontribusi sosial yang pada akhirnya akan mengarah pada keberlanjutan perusahaan. Meningkatnya kepedulian publik terhadap pembangunan keberlanjutan, secara strategis, semakin membuat pentingnya untuk menyelaraskan masalah non-keuangan, seperti aspek sosial dan lingkungan dengan penciptaan nilai finansial jangka panjang bagi perusahaan (Barman, 2018; Schoenmaker & Schramade, 2019). Implementasi ESG yang dilakukan oleh perusahaan juga sejalan dengan teori stakeholder, yang menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang tidak hanya berkaitan dengan kepentingan perusahaan akan tetapi menyangkut juga kepentingan dan keuntungan berbagai pihak (Freeman, 1984). Perusahaan menyadari bahwa ESG sangat penting untuk menggambarkan reputasi dan citra baik mereka dalam menghadapi tantangan dan tren para stakeholder kepada para pemangku kepentingan mereka. Dengan demikian, kegiatan operasional perusahaan harus memerhatikan dan bertanggung jawab terhadap permasalahan sosial dan lingkungan.

Berdasarkan hasil temuan empiris penelitian terdahulu bahwa variabel Environmental, Social, dan Governance (ESG) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan rasio profitabilitas sebagai salah satu menjadi bagian pengukuran dengan pendekatan Return on Assets seperti Alshehhi, Nobanee, & Khare (2018), Harouni et al (2019), Shakil et al (2019), Pazienza, & Bartlett (2020). Hasil Penelitian yang dilakukan Naeem et al (2022), Bhaskaran et al (2020), De Lucia et al (2020) menunjukkan bahwa Environmental, Social, & Governance berpengaruh secara positif terhadap Return on Assets. Terdapat beberapa penelitian dengan hasil campuran antara lain pada penelitian yang dilakukan oleh Abdi et al (2022) Environmental dan Social memiliki pengaruh positif sementara Governance tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA), secara lebih lanjut hasil penelitian yang dilakukan oleh Saygili et al (2021) menunjukkan pengaruh yang beragam diantara variabel ESG, Environmental memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Assets sementara Social dan Governance memiliki pengaruh sebaliknya. Penelitian dilakukan Pada hasil penelitian yang lain pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan, dengan rasio profitabilitas (ROA) sebagai salah komponen pengukurannya, menunjukkan pengaruh yang negatif yaitu pada penelitian Yawika & Handayani (2019); Li et al, (2021). Hasil penelitian Duque-Grisales & Aguilera-Caracuel (2021) menunjukkan bahwa hubungan ESG dengan profitabilitas perusahaan secara statistik negatif. Penelitian Birkan (2022) dan juga menunjukkan bahwa aspek environmental berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun tata kelola berdampak lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian dengan judul: “**Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Stakeholder

Menurut Ghozali dan Chariri (2007) stakeholder theory menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan, namun juga harus memberikan manfaat bagi stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, analis, karyawan, pemerintah, dan pihak lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial).

2. Environmental, Social, & Governance (ESG)

Saat ini belum ada definisi standar mengenai ESG. ESG memiliki 3 faktor yang bisa di deskripsikan secara luas yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Menurut Noviaranti (2020), ESG adalah sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga searah konsep environmental (lingkungan), social (sosial), dan governance (tata kelola).

Pemegang saham bukan satu-satunya entitas penting yang harus diperhatikan, tetapi ada juga pemangku kepentingan lainnya seperti karyawan, komunitas, warga, dll. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Donaldson dan Preston (1995) dalam Tarigan dan Samuel (2014) yang menyatakan bahwa perusahaan juga bertanggung jawab atas entitas lain selain pemegang saham. Entitas yang disebut sebagai pemangku kepentingan menurut Freeman (1984) dalam Velte (2017) adalah karyawan, pelanggan, pemasok, pemodal, komunitas, pemerintah, partai politik, asosiasi perdagangan, dan terkadang pesaing.

3. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017). Menurut Hery (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Menurut penjelasan Horne dan Wachowicz (2005) return on assets mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering menjadi fokus utama, karena mampu menunjukkan keefektifitasan manajemen perusahaan menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset perusahaan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Maka berdasarkan penjelasan di atas penelitian menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan. ROA

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Environmental terhadap Profitabilitas Perusahaan

Kegiatan operasional dan Kebijakan perusahaan yang memerhatikan aspek kelingkungan bermanfaat sebagai media untuk pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka membuat strategi pembangunan yang berkelanjutan, selain kebijakan yang perusahaan yang memerhatikan aktivitas Environmental merupakan kewajiban perusahaan kepada masyarakat akibat dampak dari aktivitas operasional perusahaan pada lingkungan sekitarnya. Apabila perusahaan mampu mengelola secara baik masalah lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholders), hal tersebut dibuktikan dengan penelitian oleh Naeem et al (2022), dan Abdi et al (2020) menyatakan komponen Environmental berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. H1 : Environmental berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan.

2. Pengaruh Social terhadap Profitabilitas Perusahaan

Social dalam konsep ESG berkaitan dengan kegiatan operasional & kebijakan perusahaan berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan stakeholders dan masyarakat luas. Dengan perusahaan melakukan pengelolaan yang memerhatikan aspek *Social* dengan baik, stakeholders dapat mempertimbangkan dan menentukan apakah mereka akan bertransaksi dengan korporasi atau tidak. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian Saygili et al. (2021) dan Bhaskaran (2020) bahwa Social berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. H2 : Social berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan.

3. Pengaruh Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan

Governance dalam konteks perusahaan adalah seperangkat aturan, prosedur, dan mekanisme perusahaan untuk mengawasi dan mengarahkan kegiatan operasional perusahaan. Intinya, ini tentang menyelaraskan tujuan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan, termasuk pemegang saham, manajemen, pelanggan, pemasok, lembaga keuangan, pemerintah, dan masyarakat. Bukti empiris mendukung gagasan bahwa praktik tata kelola yang efektif memiliki korelasi positif dengan peningkatan kepercayaan investor, sehingga memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hubungan yang baik antara perusahaan dengan stakeholder dalam jajaran manajemen, seperti dewan direksi ataupun pemerintah dapat mendukung perkembangan perusahaan secara berkelanjutan yang nantinya bertujuan untuk mengoptimalkan efektivitas perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Governance dalam konsep ESG berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan antara lain Kim (2021), Saygili et al (2022), dan Menicucci (2023).

H3 : Governance berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

DATA & METODE PENELITIAN

1. Data Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dihitung dalam skala numerik karena beracuan kepada perhitungan dan analisis angka dan merupakan data sekunder. Data dalam penelitian diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia dan Refinitiv Eikon berupa laporan keuangan dan Skor ESG. Berdasarkan hasil pemilihan sampel dari 86

perusahaan sektor energi dari tahun 2018-2021 yang memiliki ketersediaan data laporan keuangan secara terus menerus pada Bursa Efek Indonesia dan skor ESG pada Refinitiv Eikon, didapatkan 40 perusahaan sebagai data sampel dalam penelitian ini dengan total 160 observasi data penelitian.

2. Variabel Dependen

Berdasarkan penjelasan sebelumnya pada penelitian ini, maka dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai pendekatan terhadap variabel profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu peneliti menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai pendekatan untuk mengukur profitabilitas perusahaan (Naeem *et al.*, 2022; Saygili *et al.*, 2021; Giannopoulos *et al.*, 2022). Adapun perhitungan ROA dikutip dari (Delvina & Hidayah, 2022) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Net Income}) / (\text{Total Assets})$$

3. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Environmental, Social, Governance dimana bentuk pengukurannya adalah berupa skor. Penelitian ini menggunakan skor Environmental, skor Social, dan skor Governance berupa angka mulai dari 0 sampai 100 sebagai bentuk pengukuran dari Environmental, Social, Governance .

Penelitian ini menggunakan data dari Refinitiv Eikon. Skor ESG dari Refinitiv telah banyak digunakan pada beberapa penelitian terdahulu antara lain Duque-Grisales & Aguilera-Caracuel (2021), Chairani & Siregar (2021), Giannopoulos *et al.* (2022), Naeem *et al.* (2022). Refinitiv mengumpulkan sebagian besar data dari sumber yang tersedia di publik seperti situs web bisnis, laporan tahunan, dan laporan perusahaan lainnya, serta juga memperoleh sebagian data langsung dari perusahaan. Skor ESG diperiksa, distandarisasi dan disiapkan oleh Refinitiv.

4. Metode Analisis Data Penelitian

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode regresi data panel menggunakan program statistik Eviews dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang mana merupakan kombinasi data runut waktu (*data time series*) dan data silang (*cross section*). Adapun persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah :

$$\text{ROA} = \beta_0 + \beta_1 \text{ENV}_{it} + \beta_2 \text{SOC}_{it} + \beta_3 \text{GOV}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

ROA = Return on Assets, diukur dengan membagi net income yang diperoleh perusahaan dibagi dengan total asset yang dimiliki.

ENV = Skor Environmental

SOC = Skor Social

GOV = Skor Governance

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Statistik Deskriptif Penelitian

Tabel 1 Statistik Deskriptif Penelitian

	ENVIRONMENT		GOVERNANC	
	ROA	AL	SOCIAL	E
Mean	0.03988	0.587499	0.772222	0.663542
Median	0.03321	0.583333	0.777778	0.666667
Maximum	0.47130	0.916700	1.000000	1.000000
Minimum	-0.57900	0.166667	0.444444	0.333333
Std. Dev.	0.12037	0.175301	0.125733	0.161310
Observations	160	160	160	160

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil variabel-variabel penelitian secara statistik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,039885 dan standar deviasi 0,120376 dengan nilai maksimum 0,471300 dan nilai minimum -0,579000. Berdasarkan nilai rata-rata return on assets perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini yaitu sebesar 0,039885, artinya bahwa rata-rata tingkat imbal hasil laba perusahaan sebesar 0,039885 terhadap aset.

Variabel Environmental memiliki nilai rata-rata sebesar 0,587499 dan standar deviasi 0,175301 dengan nilai maksimum 0,916700 dan nilai minimum 0,166667. Variabel Social memiliki nilai rata-rata sebesar 0,772222 dan standar deviasi 0,125733 dengan nilai maksimum 1 dan nilai minimum 0,444444. Variabel Governance memiliki nilai rata-rata sebesar 0,663542 dan standar deviasi 0,161310 dengan nilai maksimum 1 dan nilai minimum 0,333333. Semakin tinggi skor ESG, maka semakin baik pula perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan mengutamakan dampak dan manfaat terhadap lingkungan dan sosial melalui pengelolaan perusahaan yang baik.

2. Hasil Uji Regresi Linear Data Panel

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap profitabilitas perusahaan digunakan metode analisis regresi linier data panel dengan model pendekatan *Random Effect Model* dengan n sebesar 160 dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0.05$.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.402448	0.044022	-9.141878	0.0000

ENVIRONMENTA				
L	0.197745	0.049691	3.979500	0.0001
SOCIAL	0.294452	0.058956	4.994411	0.0000
GOVERNANCE	0.148860	0.048367	3.077699	0.0025
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.064325	0.4615
Idiosyncratic random			0.069481	0.5385
Weighted Statistics				
R-squared	0.431537	Mean dependent var		0.018953
Adjusted R-squared	0.420605	S.D. dependent var		0.091592
S.E. of regression	0.069718	Sum squared resid		0.758255
F-statistic	39.47473	Durbin-Watson stat		1.844057
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.387968	Mean dependent var		0.039885
Sum squared resid	1.410111	Durbin-Watson stat		0.991600

Tabel 2 menyajikan hasil regresi *Environmental*, *Social*, dan *Governance* terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) dengan menggunakan model *Random Effect*. Berdasarkan tabel di atas Dapat diketahui bahwa variabel *Environmental* memiliki nilai koefisien 0.197745, variabel *Social* dengan nilai koefisien 0.294452, variabel *Governance* memiliki nilai koefisien 0.148860. Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 2 dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$ROA = -0,402448 + 0,197745 \text{ Environmental} + 0,294452 \text{ Social} + 0,148860 \text{ Governance}$$

Nilai konstanta sebesar -0,402448 menunjukkan bahwa apabila variabel *Environmental*, *Social*, *Governance* konstan, tidak ada atau bernilai nol maka profitabilitas perusahaan adalah sebesar -0,402448. *Environmental* memiliki koefisien regresi sebesar 0.197745 yang berarti apabila variabel *Environmental* meningkat 1 satuan skor akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.197745 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Environmental* dengan profitabilitas perusahaan. *Social* memiliki koefisien regresi sebesar 0.294452 yang berarti apabila variabel *Social* meningkat 1 satuan skor akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.294452 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Social* dengan profitabilitas perusahaan. *Governance* memiliki koefisien regresi sebesar 0.148860 yang berarti apabila variabel *Governance* meningkat 1 satuan skor akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.148860 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Governance* dengan profitabilitas perusahaan.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan terhadap hipotesis untuk memperoleh jawaban atau kesimpulan terhadap suatu rumusan masalah dalam penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian terdiri dari Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji T), dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

a. Uji F

Uji simultan F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai $\alpha = 5\%$.

Dengan kriteria :

1. Jika nilai signifikansi $< \alpha 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> \alpha 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared		0.431537
Adjusted R-squared	R-	0.420605
S.E. of regression	of	0.069718
F-statistic		3.947.473
Prob(F-statistic)		0.000000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan nilai Prob. F statistik sebesar 0.00000 (nilai probabilitas $< \alpha 0,05$). Berdasarkan kriteria keputusan Uji F dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa secara bersama-sama Environmental, Social, & Governance sebagai variabel independen, mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas Perusahaan (ROA).

b. Uji T

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut tabel ringkasan hasil uji T hipotesis berdasarkan hasil uji regresi data panel pada tabel 2 :

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hipotesis	Koefisien Regresi	Prob-T	Kesimpulan Hipotesis
-----------	-------------------	--------	----------------------

H1 : <i>Environmental</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan.	0.197745	0.0001	H1 diterima
H2 : <i>Social</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan.	0.294452	0.0000	H2 diterima
H3 : <i>Governance</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.	0.148860	0.0025	H3 diterima

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel 4 terlihat bahwa *Environmental* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0001, *Social* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000, dan *Governance* memiliki nilai sebesar 0,0025. Nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen lebih kecil daripada α 0,05. Berdasarkan kriteria hasil Uji T pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared		0.431537
Adjusted R-squared		0.420605
S.E. of regression		0.069718
F-statistic		3.947.473
Prob(F-statistic)		0.000000

Nilai R-Square menunjukkan proporsi variasi variabel dependen (profitabilitas perusahaan) yang dijelaskan oleh variabel independen (*Environmental*, *Social*, dan *Governance*). Nilai R-Square sebesar 0.431537 artinya sebesar 43,15% variabel profitabilitas perusahaan (ROA) dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya sebesar 56,85% dijelaskan oleh faktor diluar model regresi yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4. Pembahasan

1. Pengaruh *Environmental* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Environmental memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0001 (nilai signifikansi < 0.05) dan nilai koefisien sebesar 0,197745, artinya menunjukkan bahwa variabel *Environmental* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis pertama (H1) penelitian ini yang menyatakan bahwa *Environmental* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai signifikansi *Environmental*

pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan operasional perusahaan dengan memerhatikan dan menerapkan konsep kelingkungan pada perusahaan sektor energi selama periode tahun 2018-2021 mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan pendekatan ROA.

Secara teoritis penelitian ini mendukung stakeholder theory (Freeman, 1984) yang menyatakan bahwa perusahaan yang sukses mampu menyelaraskan kepentingan semua pemangku kepentingan sehingga keberlangsungan perusahaan dapat terus berkelanjutan. Jika kita melihat tren ekonomi dunia pada masa sekarang pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, dan lainnya pemangku kepentingan mengharapkan perusahaan untuk dapat memerhatikan dan menerapkan konsep ESG. Ketika perusahaan mampu memenuhi dan melampaui harapan para stakeholder, maka kemungkinan besar yang dapat terjadi adalah pemangku kepentingan akan memberikan “reward” kepada perusahaan, yang akan berdampak secara lebih lanjut pada keefisienan pengelolaan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu antara lain Naeem et al (2022), De Lucia et al (2020), Abdi et al (2020).

2. Pengaruh Social terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Social berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi, variabel Social memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0001 (nilai signifikansi < 0.05) dan nilai koefisien regresi bernilai 0.294452, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Social berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan H2 diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Saygili et al (2021), dan Bhaskaran et al (2020), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif variabel Social terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung argumen stakeholder theory yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan kebermanfaatannya kepada seluruh stakeholder-nya (Freeman, 1984).

Nilai koefisien variabel Social pada penelitian ini memiliki nilai koefisien terbesar jika dibandingkan dengan nilai koefisien pada variabel independen lainnya. Penerapan kebijakan pada kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas (Social) cenderung lebih murah dan mudah untuk diterapkan jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan berkaitan kelingkungan (Environmental), penerapan konsep environmental dalam kegiatan operasional perusahaan cenderung memerlukan biaya yang cukup tinggi dan membutuhkan proses jangka panjang untuk dapat melihat dampaknya secara utuh terhadap kinerja perusahaan (Aydogmus, 2022).

3. Pengaruh Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hipotesis tiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan Hasil uji regresi variabel Governance memiliki nilai koefisien regresi bernilai 0,148860 dan nilai signifikansi $< 0,05$ sebesar 0,0025, maka H3 pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian pada variabel Governance penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kim (2021), Saygili et al (2022), Menicucci (2023), dan Hamdan (2020). Praktik pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan (Hamdan, 2020). Tata kelola perusahaan yang baik mencakup perhatian perusahaan terhadap berbagai komponen seperti keragaman budaya dan kesetaraan gender di dalam perusahaan, independensi dalam struktur perusahaan, kepatuhan dan transparansi. Dengan perusahaan memerhatikan keselarasan kepentingan stakeholder

internal perusahaan, maka dapat meningkatkan efektivitas perusahaan sehingga dapat mendukung keberlangsungan perusahaan, hal ini sejalan dengan argumen dalam Stakeholder Theory (Freeman, 1984).

SIMPULAN & SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data mengenai pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan Environmental berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Environmental berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan Social berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Social berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian menyatakan Governance berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Governance berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara *Environmental, Social & Governance* (ESG) terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dan hasil penelitian pada penelitian ini mendukung stakeholder theory yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya, serta sejalan dengan hasil penelitian terdahulu.

2. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Bagi akademisi untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

2. Bagi investor atau calon investor

Bagi para investor atau calon investor yang ingin berinvestasi dan tetap ingin memperhatikan konsep *sustainable* dalam perusahaan yang terdaftar di BEI sebaiknya dapat meninjau penilaian ESG.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih menerapkan konsep ESG dalam operasi bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the

- moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052-5079.
- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 22–32.
- Al, F. W. et. (n.d.). The effectiveness of socially responsible investment. *A Review, J. of Integrative Env. Sciences*, Vol. 10, N(2013), 235–252.
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG impact on performance of US S&P 500-listed firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(7), 1409-1428.
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119-S127.
- Bhaskaran, R. K., Ting, I. W. K., Sukumaran, S. K., & Sumod, S. D. (2020). Environmental, social and governance initiatives and wealth creation for firms: An empirical examination. *Managerial and Decision Economics*, 41(5), 710-729.
- C. Bosman, R. Verstappen, K. V. (2013). Responsible investment, human rights and the extractive industry. *VBDO (Dutch Association of Investors for Sustainable Development)*, 17.
- Chariri, A., and Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit UNDIP.
- De Lucia, C., Paziienza, P., & Bartlett, M. (2020). Does good ESG lead to better financial performances by firms? Machine learning and logistic regression models of public enterprises in Europe. *Sustainability*, 12(13), 5317.
- Dina Hastalona, I. S. (n.d.). *Literature Review ESG and Sustainability Finance*. Management Science Program, Faculty of Economics and Business, University of Sumatera, Indonesia.
- Galbreath, J. (2013). ESG in focus: ‘The Australian evidence.’ *Journal of Business Ethics*, 118, 529–541.
- Gitman, L. J. dan C. J. Z. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Edisi ketiga belas, Boston: Pearson.
- Greenwald, C. (2010). ESG and earnings performance. *ASSET4: Thomson Reuters study*.
- Gumanti, T. A. (2009). *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. Manajemen Dan Usahawan Indonesia, 1–29.
- Hamrouni, A., Uyar, A., & Boussaada, R. (2019). Are corporate social responsibility disclosures relevant for lenders? Empirical evidence from France. *Management Decision*, 267–279.
- Horne, V. W. (2002). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Indarawati Tarmuji, Ruhanita Maelah, and N. H. T. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 7.
- Kim, S., & Li, Z. (2021). Understanding the impact of ESG practices in corporate finance. *Sustainability*, 13(7), 3746.
- Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., & Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *British Accounting Review*, 60–75.
- Lu, W., Ye, M., Chau, K. W., & Flanagan, R. (2018). The paradoxical nexus between corporate social responsibility and sustainable financial performance: Evidence from the international construction business. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 844–852.

- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value. Evidence from Asia, 147–173.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2023). ESG dimensions and bank performance: an empirical investigation in Italy. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 23(3), 563-586.
- Naeem, N., & Çankaya, S. (2022). The impact of ESG performance over financial performance: A study on global energy and power generation companies. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(1), 1-25.
- Naeem, N., Cankaya, S., & Bildik, R. (2022). Does ESG performance affect the financial performance of environmentally sensitive industries? A comparison between emerging and developed markets. *Borsa Istanbul Review*, 22, S128-S140.
- Nau, N. B. and C. (2014). ESG performance and corporate financial performance. Master's Dissertation, School of Economics and Management, Lunds University.
- NWidiyanti, M., Sadalia, I., Zunaidah, Irawati, N., & Hendrawaty, E. (2019). Determining firm's performance: Moderating role of csr in renewable energy sector of Indonesia. *Polish Journal of Management Studies*, 432–441.
- Parastoo, S., So, S., & Saeidi, P. (2015). How does corporate social responsibility contribute to firm financial performance ? The mediating role of competitive advantage, reputation, and customer satisfaction How does corporate social responsibility contribute to firm financial performance. *Journal of Business Research*, 341–350.
- Reuters, T. (2015). Thomson Reuter's data stream ASSET 4 ESG content.
- Rodriguez-fernandez, M. (2016). Social responsibility and financial performance : The role of good corporate governance. *Cuadernos de Economía y Dirección de La Empresa*, 137–151.
- Saygili, E., Arslan, S., & Birkan, A. O. (2022). ESG practices and corporate financial performance: Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 525-533.
- Sector, R. I. in I. M. M. (n.d.). Nur Kholis, Roichatul Aswidah, Iman Prihandono. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 13.
- Shakil, M. H., Mahmood, N., Tasnia, M., & Munim, Z. H. (2019). No Title. Do Environmental, Social and Governance Performance Affect the Financial Performance of Banks? A Cross-Country Study of Emerging Market Banks., *Management*, 1331–1344.
- Viviers, N. S. E. and S. (2011). The origins and meanings of names describing investment practices that integrate a consideration of ESG issues in the academic literature. *Journal of Business Ethics*, 104 n, 389–402.
- Wetson, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Binarupa Aksara.
- Z. Zuraida, N. Houqe, and T. V. Z. (2014). Value relevance of environmental, social and governance disclosure. *Social and Governance Disclosure*.